DOMPET PAGI

Ringkasan Berita, Tips dan Edukasi Keuangan Pagi Ini

Senin, 2 November 2026 DISUSUN OLEH SAFIR SENDUK & REKAN **Edisi 9/1/XI/26**

AP BERITA AKHIR PEKAN

SABTU–MINGGU, 31 OKT–1 NOV

TAGIHAN LISTRIK · TRIWULAN IV

Tarif Listrik November Tidak Naik untuk Semua Golongan



Foto ilustrasi: **DARMAS BS** / Wikimedia Commons (CC BY-SA 4.0); label pelanggan diburamkan redaksi

Pemerintah mempertahankan tarif listrik PLN Triwulan IV 2026 (Oktober–Desember), sehingga tarif November tidak berubah untuk 13 golongan nonsubsidi dan 24 golongan bersubsidi. Rumah tangga 450 VA tetap **Rp415**/kWh, 900 VA bersubsidi Rp605, 900 VA-RTM Rp1.352, 1.300–2.200 VA **Rp1.444,70**, dan 3.500 VA ke atas Rp1.699,53 per kWh.

Tarif nonsubsidi dievaluasi tiap tiga bulan, antara lain berdasarkan kurs rupiah dan inflasi. Manfaatkan dua bulan tarif tetap ini untuk berhemat dan sisihkan hasilnya ke dana darurat.

Metrotvnews.com · *Minggu 1 Nov*

TIMUR TENGAH · RUPIAH

Trump Ancam Serang Iran Lagi

Sabtu (31/10), Presiden AS Donald Trump menyebut AS masih harus ‘mengurus satu atau dua lokasi lagi’ di Iran, termasuk situs nuklir Gunung Pickaxe; Menlu Marco Rubio menyebut Trump belum memutuskan. Minggu (1/11), militer Iran memperingatkan perang baru bisa lebih panjang.

Jumat (30/10) rupiah ditutup **Rp18.147**/US$; analis memperkirakan rentang Rp18.000–Rp18.320 pekan ini. Punya kebutuhan dolar dalam waktu dekat? Siapkan cadangan untuk selisih kurs.

CNN Indonesia · *1 Nov* · CNN Indonesia · *1 Nov* · CNN Indonesia · *30 Okt*

ANGKA HARI INI

IHSG (PENUTUPAN 30/10)

5.057,05 ▼7,03%

Turun 7,03% sepekan; Jumat −0,80%. *Pasardana (data BEI)*

RUPIAH (PENUTUPAN 30/10)

18.147 Rp/US$ ▼10

Melemah 0,06% dari Rp18.137. *CNN Indonesia, 30 Okt*

EMAS ANTAM 1 GRAM

2,526 juta ▼20 rb

Buyback Rp2,276 juta. **(harga 1 Nov).** *VIVA, 1 Nov*

BITCOIN (BTC)

1,405 miliar Rp ▼0,06%

Rp1.405.284.865 ≈ US$77.733. *CoinGecko, 2 Nov 2026, 05.42 WIB*

DI EDISI INI

- Berita Akhir Pekan 1
- Ekonomi & Industri 1
- Utang & Pinjaman 2
- Manajemen Risiko 2
- Dana Pendidikan 2
- Perilaku Keuangan 2
- Pengeluaran Masyarakat 2
- Investasi 3
- Kejahatan Digital & Penipuan 3
- **Tips Safir Senduk** 4
- Kolom Edukasi 5

Catatan redaksi. *Hal. 1 dibuka berita akhir pekan 31 Okt–1 Nov; selebihnya rekap sepekan 26–31 Okt, plus berita akhir pekan di rubrik 02, 07, dan 08. Emas = harga 1 Nov. Investasi lain: SBN/Obligasi.*

01 EKONOMI & INDUSTRI

REKAP SEPEKAN · 26–31 OKT

UPAH MINIMUM 2027 · RABU 28/10

Buruh Minta UMP Naik 9,5%

Usulannya **7,5–9,5%**, dihitung dari rata-rata inflasi Oktober 2025–Agustus 2026 sebesar 3,20% dan pertumbuhan ekonomi 5,43%. Penetapan UMP dijadwalkan **1 November**.

Kompas.com · *28 Okt, 13.45 WIB*

BANSOS DIGITAL · SELASA 27/10

Bansos Digital Mulai 10/11

Ketua DEN Luhut, Selasa (27/10): **60 juta** warga sudah terdaftar, target lebih dari 100 juta saat peluncuran. Subsidi barang kelak dialihkan ke transfer tunai. Pastikan NIK dan KK Anda benar.

detikFinance · *27 Okt, 17.50 WIB*

02 UTANG & PINJAMAN

AKHIR PEKAN & REKAP · UMKM · PINDAR

AKHIR PEKAN · KREDIT UMKM · SABTU 31/10

Kredit Macet UMKM Jatim 5,47%

Plt Kepala OJK Jawa Timur Horas V. M. Tarihoran, Sabtu (31/10), menyebut rasio kredit bermasalah (NPL) UMKM di Jatim mencapai **5,47%**, melewati ambang waspada 5%, karena permintaan pasar melemah; NPL KUR sekitar 1,9%. Debitur yang usahanya masih berjalan bisa mengajukan restrukturisasi, tetapi tidak otomatis.

Omzet turun dan cicilan mulai seret? Datangi bank lebih awal dengan catatan penjualan, dan jangan menutup cicilan bank dengan pindar atau paylater.

iniSO.co · *Minggu 1 Nov*

BUNGA PINDAR · KAMIS 29/10

KPPU Kasasi Soal Bunga Pindar

KPPU memutuskan kasasi, Rabu (28/10), setelah PN Jakarta Pusat membatalkan putusannya bahwa 97 penyelenggara pindar menetapkan bunga bersama-sama, dengan denda **Rp755 miliar**.

Bisnis.com · *29 Okt, 01.03 WIB*

03 MANAJEMEN RISIKO

REKAP SEPEKAN · JKN

JKN · DATA 30 SEPTEMBER 2026

52 Juta Peserta JKN Belum Aktif

Peserta JKN tercatat **284,72 juta** jiwa (98,14% penduduk), tetapi sekitar 52 juta belum aktif; keaktifan nasional baru 80,39%. Dirut BPJS Kesehatan Prihati Pujowaskito menyebut iuran masuk sekitar Rp14 triliun per bulan, sementara klaim sekitar Rp16 triliun.

Klinik Koperasi Desa Merah Putih bisa melayani peserta bila memenuhi syarat faskes tingkat pertama, tetapi peserta tidak wajib pindah faskes. Cek status JKN Anda dan keluarga di Mobile JKN hari ini, lunasi tunggakan bila ada.

InfoPublik · *30 Okt* · Kompas.com *(klinik Kopdes)*

DAMPAK KE DOMPET

Kartu JKN nonaktif berarti biaya berobat ditanggung sendiri, jauh di atas iuran bulanan.

04 DANA PENDIDIKAN

BIAYA SEKOLAH · JUMAT 30/10

SMA Taruna Nusantara Tanpa Biaya

Saat meresmikan Kampus Cimahi, Jumat (30/10), pemerintah menegaskan seluruh siswa SMA Taruna Nusantara di enam kampus dibebaskan dari biaya pendidikan. Sebagai gambaran, pendaftaran 2025/2026 jalur iuran masih mengenakan uang pangkal **Rp51 juta** dan iuran Rp5 juta per bulan. Biaya di luar pendidikan belum dirinci, dan kursinya lewat seleksi ketat, jadi tabungan pendidikan tetap jalan.

detikNews · *30 Okt* · ANTARA · detikEdu *(biaya lama)*

05 PERILAKU KEUANGAN

INVESTOR RITEL · JUMAT 30/10

6 dari 10 Investor Cemas

Survei 21 Oktober terhadap 314 pemegang saham: **60,19%** cemas sampai lebih sering membuka aplikasi investasi, 64,97% menahan saham, 11,15% menjual rugi, dan 20,38% mengaku dipengaruhi influencer saham. Keputusan saat panik bisa mengubah rugi di atas kertas jadi rugi nyata. Pisahkan dana darurat, ikuti rencana tertulis.

Tirto.id · *30 Okt*

06 PENGELUARAN MASYARAKAT

REKAP SEPEKAN · DAYA BELI

SURVEI KIMCI 2026 · DAYA BELI

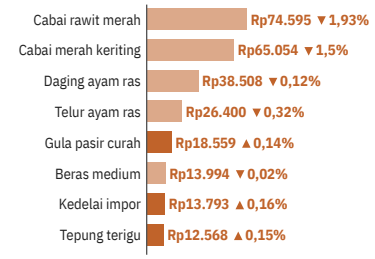
63,6% Kelas Menengah Pernah Tekor

Survei Katadata Indonesia Middle Class Insight 2026 (1.000 responden berpengeluaran Rp2–10 juta per kapita per bulan): **63,6%** pernah pengeluarannya melampaui pendapatan. Dari yang tekor, 76,3% menutupnya dari sumber daya yang ada, 26,8% meminjam ke teman atau keluarga. NielsenIQ mencatat 38% konsumen beralih ke produk lebih murah.

Tekor Rp500 ribu sebulan berarti Rp6 juta setahun hilang dari tabungan (ilustrasi redaksi). Kalau harus berhemat, pindah ke merek kedua atau versi dasar, jangan memotong setoran tabungan.

IDN Research Institute · *29 Okt, 11.00 WIB*

HARGA PANGAN 29/10 (PER KG)



Grafik: redaksi Dompet Pagi. Data: SP2KP Kemendag pukul 13.38 WIB via Databoks.

07 INVESTASI

AKHIR PEKAN · 2 SAHAM · 1 EMAS · 1 INVESTASI LAIN · 1 TAMBAHAN

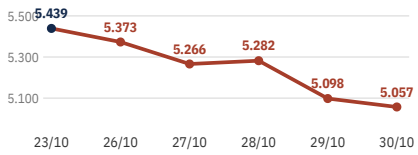
PASAR MODAL · DATA SEPEKAN BEI

IHSG Anjlok 7,03% Sepekan

Data sepekan BEI: IHSG turun **7,03%** selama 26–30 Okt ke 5.057,05, dari 5.439 pada pekan sebelumnya. Kapitalisasi pasar turun 7,52% ke **Rp8.862 triliun**, dan rata-rata transaksi harian merosot 29,49% ke Rp14,33 triliun. Jumat (30/10) asing jual bersih Rp138,71 miliar.

Portofolio saham dan reksa dana saham akhir Oktober kemungkinan memerah. Pastikan uang di saham memang untuk tujuan di atas lima tahun; dana kebutuhan dekat pindahkan bertahap, jangan jual karena panik.

IHSG PENUTUPAN, 23–30 OKT



Grafik: redaksi Dompet Pagi. Data: penutupan IHSG di Dompet Pagi 24–31 Okt (ANTARA, CNBC Indonesia).

Pasardana · *data sepekan BEI, 30 Okt*

LOGAM MULIA · AKHIR PEKAN

Antam Turun Rp20.000, Buyback Anjlok Rp65.000

Sabtu (31/10) emas Antam 1 gram turun ke **Rp2.526.000**; *buyback* turun ke Rp2.276.000. Selisih beli-jual kembali melebar ke Rp250.000/gram, sekitar 9,9% (hitungan redaksi). Minggu (1/11) harga tetap. Beli emas hanya dengan uang jangka panjang.

Medcom.id · *31 Okt* · VIVA · *1 Nov*

MSCI · REGULATOR · SABTU 31/10

OJK Ungkap Alasan Usulan MSCI

Agus Firmansyah dari OJK, Sabtu (31/10): MSCI khawatir gangguan pasar (*market dysfunction*) terulang, menyoroti transaksi saham BREN, CUAN, dan DSSA, dan ingin melihat pencegahan serta penegakan hukum yang menimbulkan efek jera. Hindari porsi besar di saham yang kepemilikannya terpusat; sebar ke beberapa sektor.

Okezone · *1 Nov*

TAMBAHAN · KRIPTO

Binance Buka Lagi Penarikan

Minggu (1/11) Binance membuka lagi penarikan bertahap setelah mengganti sekitar **95%** aset US$6,3 miliar (sekitar Rp114 triliun) yang dicuri peretas. Selama ditutup, nasabah tak bisa menarik asetnya; batasi porsi kripto.

CNBC Indonesia · *1 Nov*

INVESTASI LAIN · OBLIGASI

Yield SBN Tertinggi sejak 2020

Laporan mingguan TICMI: *yield* SBN 10 tahun menyentuh **7,7%** pada Rabu (28/10), tertinggi sejak 19 Mei 2020, lalu 7,64% Kamis. Pasar disebut masuk fase *repricing* risiko; tekanan merembet ke obligasi korporasi berperingkat rendah.

Saat *yield* naik, harga obligasi turun. Mau beli ST017 (ditawarkan 6 Nov–2 Des)? Tunggu kupon resmi dan pilih tenor sesuai kebutuhan.

Bisnis.com · *1 Nov* · Fortune Indonesia

08 KEJAHATAN DIGITAL & PENIPUAN

PINJOL ILEGAL · KEBOCORAN DATA

PINJOL ILEGAL · JAWA BARAT · SABTU 31/10

Ingat CAMILAN Sebelum Menekan ‘Izinkan’

Kepala OJK Jawa Barat Darwisman menyebut korban dan pengaduan pinjol ilegal dari Jabar masih tertinggi nasional. Ada **94** penyelenggara pindar berizin; aplikasi resmi hanya boleh meminta akses kamera, mikrofon, dan lokasi (CAMILAN), bukan kontak atau galeri.

Aplikasi yang meminta akses kontak dan galeri hampir pasti pinjol ilegal: bunga tinggi, data bisa disebar. Hapus aplikasinya dan cek daftar pindar berizin di ojk.go.id atau Kontak OJK 157.

BandungOke · *Sabtu 31 Okt, 08.35 WIB*

KEBOCORAN DATA · MINGGU 1/11

Data 5,7 Juta Akun Pelanggan Fore Bocor

PT Fore Kopi Indonesia Tbk melapor ke Komdigi; investigasi awal: sekitar **5,7 juta** akun terdampak. Data yang mungkin diakses: nama, email, nomor telepon, tanggal lahir, alamat, *hashed PIN*, dan riwayat pembelian. Fore menyatakan tidak menyimpan NIK, foto KTP, atau data kartu.

Data seperti ini bahan pesan penipuan ‘promo’ atau ‘refund’. Pelanggan Fore: ganti PIN, jangan pakai PIN yang sama di m-banking atau e-wallet, dan jangan beri OTP ke siapa pun.

CNBC Indonesia · *1 Nov*

KOLOM EDITORIAL · PUNCAK EDISI INI

Tips *Safir Senduk*

SENIN, 2 NOVEMBER 2026
Lima langkah dari rekap sepekan



Safir Senduk, Perencana Keuangan

Pekan lalu IHSG turun tajam, rupiah masih di atas Rp18.000, dan yield SBN naik. Saatnya memeriksa rencana, bukan ikut panik.

SEPEKAN, SINGKATNYA

IHSG sepekan	−7,03%
Rupiah 30/10	Rp18.147/US$
Emas Antam	Rp2,526 jt/g
Yield SBN 10 th	7,64%
Kelas menengah tekor	63,6%

Rincian & sumber: hal. 1–3

1 IHSG turun 7%? Cek dulu jangka waktu uangnya.

Uang untuk tujuan di atas lima tahun boleh tetap di saham dan dicicil sesuai jadwal. Uang untuk kebutuhan dekat jangan ditaruh di saham; pindahkan bertahap, bukan sekaligus karena panik.

TERKAIT: IHSG SEPEKAN · MSCI · INVESTOR CEMAS

2 UMP 2027 belum pasti? Susun anggaran dengan gaji sekarang.

Jangan belanjakan kenaikan gaji yang belum diterima. Tarif listrik juga tetap sampai Desember, jadi pakai dua bulan ini untuk berhemat dan menambah dana darurat.

TERKAIT: UMP 2027 · TARIF LISTRIK · INFLASI

3 Cicilan mulai berat? Bicara ke bank sebelum menunggak.

Ajukan keringanan lebih awal dengan data penghasilan. Jangan menutup cicilan dengan pindar atau paylater baru, karena utangnya malah bertambah.

TERKAIT: KREDIT MACET UMKM · BUNGA PINDAR

4 Pastikan kartu JKN keluarga masih aktif.

Cek status semua anggota keluarga sekarang, bukan saat sudah di rumah sakit. Tunggakan iuran bisa membuat layanan tertahan dan biaya berobat ditanggung sendiri.

TERKAIT: 52 JUTA PESERTA JKN BELUM AKTIF

5 Data bocor? Ganti PIN, jangan pernah beri OTP.

Pakai PIN berbeda untuk m-banking dan aplikasi belanja. Aplikasi pinjaman yang meminta akses kontak atau galeri, hapus saja.

TERKAIT: DATA FORE BOCOR · CAMILAN PINJOL ILEGAL

— Salam, Safir Senduk

Tentang penulis. Safir Senduk adalah seorang Perencana Keuangan bersertifikasi CFP dan RFC. Ia telah memberikan konsultasi, menjadi narasumber dari banyak media massa serta memberikan ratusan seminar dan pelatihan tentang keuangan di berbagai kota di Indonesia. Saat ini Safir juga menjadi pengajar di Kelas Sertifikasi CFP di MM UGM Indonesia, serta menjadi Ketua Dewan Etik di IARFC Indonesia. Safir bisa dihubungi di WA 0818-770-500 dan bisa juga dengan melihat websitenya di www.safirsenduk.com.

KOLOM EDUKASI

TULISAN TAMU
PERENCANA KEUANGAN

Strategi Finish Strong Di Tengah Melemahnya Rupiah



Ilustrasi: digambar sendiri oleh redaksi Dompet Pagi (vektor SVG), bebas hak cipta.

Akhir pekan lalu, Jakarta Running Festival 2026 ramai dibicarakan karena adanya kericuhan di titik cut-off point (COP). Sejumlah pelari yang tidak berhasil mencapai batas waktu memilih menerobos pagar pembatas, bahkan ada yang diduga berusaha mengambil medali finisher meski sudah dinyatakan DNF (Did Not Finish). Banyak yang menilai, persoalannya bukan sekadar soal aturan, melainkan persiapan: latihan yang kurang, datang terlambat, hingga salah mengatur ritme sejak awal. Pelajarannya sederhana, baik dalam lari maupun keuangan, yang menentukan bukan seberapa kencang kita berangkat, tetapi apakah kita bisa 'finish strong'.

Dan 'lintasan' keuangan kita saat ini sedang menanjak. Pernah merasa uang belanja bulanan makin cepat habis, padahal yang dibeli itu-itu saja? Harga roti dan mie instan naik pelan-pelan, tempe di warung langganan terasa makin tipis, dan tagihan langganan aplikasi tiba-tiba naik padahal paketnya sama. Salah satu penyebabnya ada di berita ekonomi yang sering kita lewati begitu saja: rupiah sedang melemah. Pekan ini, rupiah kembali bergerak bahkan melewati Rp18.100 per dolar AS, padahal setahun lalu masih di sekitar Rp16.600.

Lalu apa urusannya dengan kita? Ketika sebagian besar kedelai untuk tahu dan tempe, serta gandum untuk mie instan, roti, dan tepung gorengan, masih didatangkan dari luar negeri, maka ketika dolar makin mahal, biaya produsen ikut naik, dan ujungnya ada dua pilihan: harga dinaikkan atau ukurannya dikecilkan.

Belum lagi urusan gaya hidup. Gadget berupa smartphone dan laptop, langganan streaming hingga aplikasi AI, bahkan skincare favorit, semuanya bisa ikut terpengaruh. Sebagian kebutuhan dan 'gaya hidup' kita sebenarnya dibayar dengan dolar, sementara gaji kita tetap dalam rupiah. Ketika rupiah melemah sekitar 8% dalam setahun dan kenaikan gaji tidak secepat itu, ruang napas di dompet otomatis makin sempit.

Lalu bagaimana menyikapinya? **Pertama**, rapikan belanja harian dan bulanan. Belanja dengan daftar, lebih sering masak sendiri, dan manfaatkan promo seperlunya tanpa ikut-ikutan menimbun. **Kedua**, audit langganan. Langganan kecil yang menumpuk sering kali jadi 'bocor halus' yang tidak terasa. **Ketiga**, tunda pembelian gadget yang belum mendesak, apalagi jika harus dibiayai cicilan atau paylater hanya karena takut harganya naik lagi. **Keempat**, jangan ikut-ikutan 'borong dolar' untuk spekulasi. Kalau memang ada rencana liburan atau sekolah ke luar negeri, cicil tabungan valas sedikit demi sedikit dari jauh hari, bukan membeli sekaligus saat panik. **Kelima**, mulai lirik produk lokal, dari bahan pangan hingga brand dalam negeri. Banyak yang kualitasnya sudah bersaing, dan bonusnya, kita ikut menguatkan ekonomi sendiri.

Kita memang tidak bisa mengatur kurs, sama seperti pelari tidak bisa mengatur cuaca di hari lomba. Tetapi kita selalu bisa mengatur ritme. Daripada terpaksa 'menerobos pagar' dengan pindar atau paylater di ujung tahun, lebih baik atur langkah dari sekarang, supaya kita bisa finish strong di 2026 dan tetap bertenaga untuk berlari lagi di 2027.

TENTANG PENULIS



MUHAMMAD KHARISMA

Perencana Keuangan

Muhammad Kharisma, RFC, biasa disapa Kharis, adalah Perencana Keuangan Independen bersertifikasi IARFC, dengan perhatian pada keuangan kalangan muda produktif dan perencanaan keuangan syariah. Ia kerap mengisi pelatihan dan talkshow, serta menjadi narasumber televisi, radio, dan media. Kini ia Vice President IARFC Indonesia dan Wakil Ketua Umum (Ketua Harian) APKESINDO 2024–2027. Instagram @m.kharisma, email kharis.iarfc@gmail.com.

Mau *Dompet Pagi* mampir ke HP Anda tiap pagi?
1. Save nomor **0818-770-500** di HP Anda atas nama **'Safir Senduk Official'**
2. Kirim chat **'DOMPET PAGI'** ke nomor tersebut

SETIAP PAGI
PUKUL 08.00 WIB
BERITA · TIPS · EDUKASI

Ingin berhenti berlangganan? Cukup balas **'Stop'** kapan saja.

Disclaimer. *Isi newsletter ini bersifat edukasi, bukan ajakan membeli atau menjual produk keuangan tertentu. Keputusan keuangan tetap menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca; sesuaikan dengan kondisi dan tujuan keuangan Anda. Isi Kolom Edukasi adalah pendapat penulis tamu.*